

# UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERKEMBANGAN BAHASA DENGAN INDIKATOR BERCERITA TENTANG GAMBAR

Eka Susanti

TK Melati kintap kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan  
[ekasusanti12784@gmail.com](mailto:ekasusanti12784@gmail.com)

## ABSTRACT

*The existence of a kinder garten learning curriculum in which there are aspects of child development such as religious moral development, social emotional, language, physical motor, cognitive ad art. So in learning activities one of the aspects of language development that contains developmental indicators such as telling stories about pictures. For this reason, i discuss the problems so far by holding story telling activities but have not met satisfactory results for teachers, children and schools. I was assisted by a colleague trying to research why it could be like what happened in the discussion above. Examining the teacher's own problems, teaching language, tools, children and supporting materials that are incomplete and all the data collected, we conduct research and improvements step by step in the first second, third and third cycles. so on until it meets success of the learning activities in the. The action of implementing class action ( PTK) results in a satisfying learning activity and improve developmental aspects, especially the language that is being Rangs, all objectives will be achieved.*

**Keywords:** *Child development, Learning curriculum, Telling stories*

## PENDAHULUAN

Secara umum pendidikan adalah upaya dasar untuk membentuk pribadi anak lebih dewasa dan mandiri. Hakikatnya manusia adalah makhluk individu, social, bermoral, religius, berpikir dan terampil dan setiap individu bersifat unik dan tidak dapat disamaratakan.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 adalah pendidikan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun. Sementara itu berdasarkan kajian ilmu Pendidikan Anak Usia Dini sudah mulai sejak dalam kandungan sampai usia 8 tahun. Pendidikan berlangsung dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Pendidikan Anak Usia Dini dapat diartikan sebagai suatu upaya pembinaan yang diajukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut ( Suryanto,2006)

Menurut Badudu (1989) bahasa merupakan alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri dari individu- individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginan. Pengembangan bahasa khususnya bercerita tentang gambar membutuhkan metode pembelajaran yang tepat dan menarik.

Hal ini yang mendorong untuk melakukan PTK ini. Peneliti mencoba mencari metode atau strategi pembelajaran yang tepat dan menarik agar anak dapat bercerita tentang gambar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran bercerita tentang gambar. Penelitian dilakukan mulai tanggal 14 Oktober 2020 sampai 11 November 2020. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelompok B Tahun Ajaran 2020/2021

Jenis tindakan penelitian tindakan kelas ini menggunakan 4 komponen yaitu: 1) perencanaan, merupakan kegiatan yang tersusun dan mengarah pada tindakan, fleksibel dan refleksi; 2) Tindakan, merupakan pelaksanaan penelitian yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana; 3) Pengamatan berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan bersama progresnya; 4) Refleksi, merupakan suatu kegiatan mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan hasil dari catatan dalam observasi. Penelitian ini direncanakan terdiri atas dua siklus yang diawali dengan tindakan pra siklus, PTK ini terdiri dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, observasi kegiatan dan adalah merefleksi diri.

Data lapangan dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. wawancara dilakukan sebelum pra siklus untuk menentukan tindakan perencanaan yang harus dilakukan. Lembar observasi digunakan untuk mencari data tentang proses pelaksanaan pembelajaran dan tingkat keaktifan siswa pada kegiatan pra siklus dan kegiatan siklus satu maupun dua, lembar observasi diisi oleh guru. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah lembar wawancara dan lembar observasi. lembar observasi menggunakan prosentase, setiap siswa dilihat dari dua indikator tugas yang diberikan guru.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II. Menyatukan perhatian. Dengan melakukan kreasi tepuk, simulasi kunci mulut, ikrar bersama, lomba duduk patung, yel yel khusus, pantomime/gerakan, aba aba khusus, kesepakatan /tata tertib dan siapkan hadiah atau reward.

1. Tahap perencanaan yaitu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Tahap pelaksanaan yaitu memberikan video materi Pembelajaran melalui group WA beberapa hari sebelum jadwal KBM berlangsung. Sehingga anak dapat mempelajari materi terlebih dahulu dan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan untuk dibahas saat KBM berlangsung. Saat jadwal KBM tiba, siswa bergabung melalui google meet. Anak aktif bertanya jika ada materi yang belum jelas. Anak melakukan kegiatan sesuai arahan guru.
3. Tahap observasi, selama tindakan berlangsung guru juga melakukan pengamatan merekam kegiatan anak yang sedang berlangsung, mendokumentasikan setiap indikator dengan mengumpulkan hasil kegiatan anak.
4. Refleksi melalui evaluasi bersama kendala selama kegiatan berlangsung.
  - a. Memikirkan tindakan apa berikutnya yang akan dilakukan
  - b. Ketika tindakan sedang dilakukan

c. Setelah tindakan dilakukan

Tindakan Perbaikan atau teknik – teknik yang dilakukan oleh guru sebagai berikut:

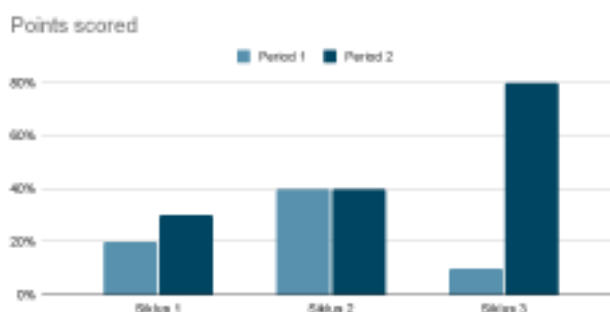
1. Guru memperbaiki seluruh dari kesalahan suatu pembelajaran, baik dari diri guru yaitu, kualitas vocal ragam alur, menciptakan konflik cerita (orang melawan orang, orang melawan masyarakat, orang melawan sifat alam, orang melawan dirinya sendiri, masyarakat melawan masyarakat).
2. Guru melakukan cara acara pengajaran bercerita seperti : membaca langsung buku cerita, bercerita menggunakan ilustrasi gambar dari buku, menceritakan dongeng, menggunakan papan planel, menggunakan media boneka, jari jari tangsn dll, Bercerita menggunakan layar OHP, televise dan menggunakan music. Dari semua teknik ini bias digabungkan dan akan menghasilkan sesuatu yang maksimal karena semua anak Melihat dan menyaksikan teknik bercerita tersebut secara lengkap dan detail dengan semua gerak dari seluruh anggota badan, dan akhirnya termotivasi berminat dan ikut dalam permainan kegiatan pembelajaran bercerita perhatian anak lebih serius, suasana belajar tidak gaduh, tenang aktif dan sungguh sungguh memperhatikan penjelasan dari guru.

Dari semua teknik ini bisa digabungkan dan akan menghasilkan sesuatu yang maksimal karena semua anak melihat dan menyaksikan teknik bercerita tersebut secara lengkap dan detail dengan semua gerak dari seluruh anggota badan, dan akhirnya termotivasi berminat dan ikut dalam permainan kegiatan pembelajaran bercerita perhatian anak lebih serius, suasana belajar tidak gaduh, tenang aktif dan sungguh sungguh memperhatikan penjelasan dari guru.

**Tabel 1. Kategori Keaktifan Belajar Siswa**

No	Rentang skor	kategori
1	85%-100%	Istimewa
2	69%-84%	Sangat Baik
3	53%-68%	Baik
4	37%-52%	Cukup
5	20%-36%	Kurang

Berdasarkan tabel tersebut maka pada siklus I dengan persentase keaktifan 65,63% termasuk dalam ketegori cukup aktif. Setelah hasil siklus I diketahui, maka dilakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kendala yang terjadi selama tindakan berlangsung. Kemudian guru mencari solusi untuk diterapkan pada siklus II dan siklus III sehingga harapannya keaktifan belajar siswa semakin naik.



### **Grafik 1. Rekapitulasi Hasil Keaktifan Belajar Siswa (Pada TK Melati Kintap)**

Berdasarkan tabel tersebut maka pada siklus I dengan persentase keaktifan 30% termasuk dalam kategori cukup aktif. Setelah hasil siklus I diketahui, maka dilakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kendala yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Kemudian guru melakukan kegiatan siklus II menjadi 60% mencari solusi untuk diterapkan pada siklus III sehingga harapannya keaktifan belajar anak semakin naik menjadi Teknik Pengumpulan data:

1. Mengumpulkan instrument penilaian perkembangan anak yang diberi tanda ceklist, teknik BB, BM, BSH dan BSB dan memberi tanda bintang 1 2 3 dan 4.
2. Mengumpulkan lembar format penilaian seperti observasi, hasil karya, unjuk kerja dan penugasan
3. Daftar kehadiran anak/absen.

### **KESIMPULAN**

Penerapan metode penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelompok B TK Melati pada proses pembelajaran dan memperbaiki praktek pembelajaran sebelumnya, mencapai hasil baik bagi pendidikan dan lebih meningkatkan efisiensi pengelolaan pendidikan, sangat bermanfaat bagi sekolah, guru dan anak.

Manfaat bagi anak yaitu anak kaya kosa kata, trampil berkomunikasi, imajinasi tinggi terbimbing, terapi anak bermasalah, spritualitas luhur, membakar semangat dan motivasi, akhlak karaktermulia, kontak bathin orang tua dan anak kuat, teguh keimanan, cintai perjuangan hidup.

Bagi guru dapat menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, keramahan, ketulusan ,dan sikap-sikap positif yang lain dalam kehidupan lingkungan keluarga, sekolah, dan luar sekolah.

### **SARAN**

Merujuk pada simpulan hasil penelitian yang diperoleh tersebut di atas, selanjutnya dapat ditemukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Siswa diharapkan terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran bercerita tentang gambar yang diberikan guru, sehingga mengembangkan daya imajinasi anak dan melatih daya konsentrasi anak
2. Guru disarankan untuk mengubah metode pembelajaran dalam kegiatan bercerita tentang gambar dan meningkatkan kemampuan guru sebagai motivator.
3. Pihak sekolah disarankan agar meningkatkan kemampuan guru sebagai pembimbing dan motivator dan meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa anak didik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Counghlin, Pamela A. (1997) Menciptakan bahan ajar yang berpusat pada anak. Versi Bahasa Indonesia

**Jurnal Analisis Pendidikan Sosial (JAPS) – Mei, Vol. 1, No. 4, 2024**

Masitah, dkk. ...Strategi Pembelajaran TK (Januari 2007 cetakan ke enam)

Nurbiana Dhieni, dkk Metode Pengembangan Bahasa. Badudu, 1989.

Soegeng Santoso ...Dasar – Dasar Pendidikan TK (2008)

Suciati, Dr. (2003) Modul 3. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta

Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional